

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir setiap aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, termasuk kehidupan santri di pesantren. Para santri dihadapkan pada teknologi internet dan semua menjadi serba digital yang membentuk dua mata pisau saat digunakan. Internet adalah hiburan semu duniawi yang berbahaya jika tidak digunakan dengan benar.

Salah satu tujuan pondok pesantren yang memanfaatkan fasilitas internet mempermudah para santri dalam mencari informasi seputar dunia luar pesantren¹ dengan cara memperbolehkan santri membawa laptop dengan pemakaian di waktu tertentu . pemakaian laptop disini dengan bertujuan untuk memudahkan santri ingin mengerjakan tugas sekolah formal seperti makalah maupun penelitian, sehingga santri dapat mengerjakan tugas dalam pondok pesantren tanpa harus keluar dari lingkungan pondok.

Tetapi dengan diperbolehkannya menggunakan laptop dengan akses internet yang didalamnya terdapat hal negatif maupun positif , menimbulkan banyak perubahan perilaku yang tidak lagi mencerminkan identitas seorang santri. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku santri di Ponpes Mambaul Maarif Asrama Sunan Ampel Putri Denayar Jombang yang semakin terlihat , contohnya, hedonisme, menurun etika kesantriannya, mengambil, atau memiliki barang temannya tanpa izin (*Ghasab*), bolos sekolah, membully

¹Setiawan, "Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet Di Pondon Pesantren Melalui Program Internet Sehat."

bahkan berpacaran dengan temannya, dan banyak perilaku yang melanggar aturan pesantren lainnya.

Fenomena di atas tidak sesuai dengan gambaran pendidikan pondok pesantren menurut A.Mukti Ali yang menyatakan bahwa ciri-ciri pendidikan dalam pondok pesantren yaitu; adanya hubungan yang akrab antara kyai-kyai itu memperlihatkan sekali santrinya, tunduknya santri kepada kyai, hidup hemat dan sederhana benar-benar dilakukan dalam pondok pesantren, semangat menolong diri sendiri amat terasa dan kentara di kalangan santri di pondok pesantren, jiwa tolong-menolong dan persaudaraan sangat mewarnai pergaulan di pondok pesantren itu, pendidikan disiplin sangat ditekankan dalam kehidupan pondok pesantren itu, berani menderita untuk mencapai suatu tujuan adalah salah satu pendidikan yang diperoleh santri dalam pondok pesantren, dan kehidupan agama yang baik dapat diperoleh santri di pondok pesantren itu karena memang pondok pesantren adalah tempat pendidikan dan pengajaran agama.²

Perilaku-perilaku bermasalah yang biasanya dilakukan oleh santri itu disebabkan oleh dampak teknologi, mereka meniru apa yang dilihat dari alat digital tanpa menyaring terlebih dahulu apakah hal tersebut baik atau tidak.

Oleh karena itu, perlu pengawasan yang ketat dalam waktu yang diperbolehkan untuk penggunaan internet dan sosialisasi tentang batasan-batasan penggunaan internet bagi para santri. Disinilah peran seorang kyai (pengasuh pondok pesantren) sangat dibutuhkan. Tokoh yang bisa mengembalikan tujuan awal dari berdirinya pesantren. Supaya tujuan dari

²M. Bahri Ghazali. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. (Jakarta: CV.Prasasti, 2003). hal. 34

internet yang memberi kemudahan bagi penggunaannya tidak mempengaruhi tujuan dari pondok pesantren yang menciptakan kader-kader muslim yang mampu memperjuangkan dan mempertahankan ajaran Islam, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, berpengetahuan luas dan mampu menjadi pelopor yang mengabdikan diri dan ilmunya bagi kemajuan agama, masyarakat dan negara.³

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Asrama Sunan Ampel Putri Denanyar Jombang, sebagian santri ada yang menyalahgunakan fasilitas internet yang disediakan oleh pihak pondok. Bukan hanya digunakan untuk tugas sekolah, ada sebagian santri yang menggunakan fasilitas internet hanya untuk facebook maupun nonton film. Maka dari itu penulis memilih penelitian di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Asrama Sunan Ampel Putri Denanyar Jombang untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh internet terhadap perilaku santri.

Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "*Keterbukaan Akses Internet Terhadap Perilaku Santri Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Asrama Sunan Ampel Putri Denanyar Jombang.*"

B. Rumusan masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan akses internet di pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang ?

³Gumilar, "Pemanfaatan Internet Oleh Santri Pesantren Modern."

2. Bagaimana perilaku santri pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang ?
3. Adakah pengaruh keterbukaan akses internet terhadap perilaku santri di era digital pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah

1. Untuk menganalisis penggunaan akses internet di pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang
2. Untuk menganalisis perilaku santri pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang
3. Untuk menganalisis ada atau tidak pengaruh keterbukaan akses internet terhadap perilaku santri di era digital pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman akan dampak positif dan negatif internet bagi santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru/ustadz/kyai ; dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada guru atau kyai mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi santri dalam menghadapi keterbukaan akses internet.
- b. Bagi santri ; Sebagai bahan pengetahuan dalam memilah memilih hal-hal yang positif dan negatif

- c. Bagi lembaga ; dapat di jadikan referensi atau literatur kepustakaan di Pondok Pesantren Mambaul Maarif Asrama Sunan Ampel Putri Denanyar Jombang.
- d. Bagi penulis ; penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga.

E. Ruang Lingkup / Batasan Penelitian

Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang hendak dibahas sebagaimana judul diatas tersebut, maka penulis akan memberikan Batasan masalah yang diteliti meliputi :

1. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh keterbukaan akses internet terhadap perilaku santri di era digital pondok pesantren mambaul ma'arif asrama sunan ampel putri denanyar jombang
2. Penelitian ini tidak membahas pengaruh faktor lain selain keterbukaan akses internet terhadap perilaku santri
3. Penelitian ini tidak membahas dampak jangka panjang dari penggunaan internet terhadap santri

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa orang terdapat perbedaan dan persamaan serta kelebihan dan kekurangan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andika Widyantoro (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "*Perilaku Santri Dalam Mengakses Internet (Studi Korelasi Perilaku Mengakses Internet Antara Santri SMA Al*

Muayyad Dan SMA Ta'mirul Islam Surakarta Dalam Penggunaan Situs Islami)”.⁴ penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek yang diteliti adalah sama – sama santri
- b. Menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kuantitatif

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel diantaranya, Motivasi (X) , penggunaan media informasi lain (Z), dengan penggunaan situs islami (Y). Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yakni keterbukaan akses internet (X) dan perilaku santri (Y).
- b. Pada Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku akses santri dalam menggunakan situs islami. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterbukaan akses internet terhadap perilaku santri.⁵

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhlisin, Fil Isnaeni, Nurjaya, Mukhoyyaroh, A.Ari Masyhuri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Urgensi Literasi Digital Bagi Santri Milenial Di Pondok Pesantren Rahmatuttoyibah Al Iflahah Gunung Kaler Tangerang*”.⁶

⁴Andi Amin, ‘*Pengaruh Pembelajaran Keagamaan di Pesantren Perguruan Islam Ganra Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng*’, 2020.

⁵Widyantoro, “Perilaku Santri Dalam Mengakses Internet(Studi Korelasi Perilaku Mengakses Internet Antara Santri SMA Al Muayyad Dan SMA Ta’mirul Islam Surakarta Dalam Penggunaan Situs Islami).”

⁶Mukhlisin Mukhlisinandothers, ‘Urgensi Literasi Digital Bagi Santri Milenial Di Pondok Pesantren Rahmatutthoyibah Al Iflahah Gunung Kaler Tangerang’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1.2 (2021), 208 <<https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9672>>.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek yang diteliti adalah sama – sama santri

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Rahmatuttoyibah Al Iflahah Gunung Kaler Tangerang sedangkan dalam penelitian ini di pondok pesantren mambaul maarif asrama sunan ampel putri denanyar jombang
- b. Pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan yakni integrating visual thinking method. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aditia Maulana Ihzan (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Jagad Alimussirry*”.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ..

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek yang diteliti adalah sama – sama santri

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷Salsabil Darma Ma'Arif, 'Universitas Islam Malang Fakultas Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam', 2021.

- a. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Mahasiswa Jagad Alimussirry sedangkan dalam penelitian ini di pondok pesantren mambaul maarif asrama sunan ampel putri denanyar jombang
- b. Pendekatan penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif metode *literaturereview* sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini maka penulis perlu memaparkan definisi operasional yang di maksud adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Keterbukaan Akses Internet (X)	Lama penggunaan internet
	Layanan internet
	Fungsi internet
Perilaku Santri (Y)	Dimensi keyakinan
	Dimensi praktek agama
	Dimensi perasaan beragama
	Dimensi pengetahuan agama
	Dimensi pengamalan/konsekuensi beragama